

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Bell's Palsy* merupakan suatu gangguan pada saraf *facialis* yang menyebabkan kelemahan atau kelumpuhan yang timbul secara mendadak pada otot wajah disatu sisi. Secara ilmu kedokteran sampai saat ini belum diketahui penyebabnya (*Idiopatik*), namun sangat mungkin akibat pembengkakan nervus *facialis* disisi *foramen stylomastoideus*, yang hampir selalu dijumpai unilateral. Selain dijumpai kelumpuhan pada otot wajah, gejala lain air mata keluar secara berlebihan pada sisi yang mengalami kelumpuhan, berkurangnya pengecapan pada dua pertiga lidah yang mengalami kelumpuhan (Chusid, 1990). Menurut ilmu Traditional Medicine Chinese dapat disebut Miantan (Sim, 2008), penyakit tersebut dapat dibagi dua golongan yaitu Xu (si) dan Shi (se). Terjadinya syndrome Shi sering disebabkan patogen bersifat angin dingin dan angin panas. Sedangkan yang bersifat Xu, sering disebabkan kondisi tubuh lemah karena sudah lama menderita penyakit yang menguras Yin dan Jin Ye .

Pada umumnya kasus *Bell's Palsy* mempunyai prognose Yangbaik, yang mana dengan obat dan terapi (Fisioterapi), dalam waktu kurang lebih 3 bulan penderita dapat pulih, terkadang tanpa melalui obat dan terapi penderita *Bell's Palsy* juga dapat pulih kembali. Resiko seumur hidup terhadap penderita ini adalah 2 %. Insiden kelainan ini mencapai 23 per 100.000 orang pertahun. *Bell's Palsy* dapat

mengenai pria dan wanita dengan perbandingan sama dari usia 10-50 tahun dan mengenai wajah sisi kanan dan kiri dengan kasus yang sama banyak (Dona, 2015). Dan banyak kasus terjadi pada wanita hamil dan penderita *Diabetes Mellitus* (Setiawan, 2008), dan akan bertambah berat atau lama dalam penyembuhan apabila penderita mengalami gangguan emosi yaitu stress yang berlebihan.

Beberapa kasus *Bell's Palsy* dalam tingkat pemulihannya tidak semudah pada umumnya, walaupun sudah diberikan obat dan terapi, yang mengakibatkan penderita mengalami cacat yang permanen sehingga permasalahan yang ditimbulkan *Bell's Palsy* menjadi cukup kompleks, yaitu masalah kosmetika pada wajah yang akan mengganggu penampilan penderita yang mana sebagian orang sangat memperhatikan hal tersebut dan masalah psikologis.

Pada beberapa penderita yang dalam waktu kurang lebih 3 bulan sudah berobat secara medis dan fisioterapi namun belum menunjukkan pemulihan otot wajah, mereka memutuskan untuk mencari pengobatan alternatif lain agar tidak terjadi kecacatan yang permanen, salah satunya adalah pengobatan Akupunktur. Ada banyak cara untuk melakukan rangsangan pada titik akupunktur mulai dari cara yang paling sederhana yaitu pijatan atau tekanan ujung jari (*finger tip acupuncture*) sampai pada penggunaan alat-alat canggih seperti *Ultra Sound* dan Sinar Laser (Saputra, 2000). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang asuhan terapi akupunktur pada kasus *Bell's Palsy* terhadap klien Ny L di Praktik Akupunktur "R" Surabaya

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada asuhan akupunktur pada kasus *Bell's Palsy* terhadap klien Ny L di Praktik Akupunktur "R" Surabaya

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan adanya Latar Belakang tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana asuhan akupunktur pada kasus *Bell's Palsy* terhadap klien Ny L di Praktik Akupunktur "R" Surabaya ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Dari studi kasus ini tujuan dari rumusan di atas adalah untuk mendapatkan gambaran nyata tentang asuhan akupunktur pada kasus *Bell's Palsy* terhadap klien Ny L di Praktik Akupunktur "R" Surabaya.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mendapat gambaran tentang pengkajian asuhan akupunktur pada kasus *Bell's palsy* klien Ny. L di praktik Akupunktur " R " Surabaya.
- 2) Mendapat gambaran tentang rumusan diagnosis asuhan akupunktur pada kasus *Bell's palsy* pada klien Ny. L di praktik Akupunktur " R " Surabaya
- 3) Mendapat gambaran tentang rencana asuhan akupunktur pada kasus *Bell's palsy* pada klien Ny. L di praktik Akupunktur " R " Surabaya

- 4) Mendapat gambaran tentang pelaksanaan asuhan akupunktur pada kasus *Bell's palsy* terhadap klien Ny. L di praktik Akupunktur “ R “ Surabaya
- 5) Mendapat gambaran tentang evaluasi asuhan akupunktur pada kasus *Bell's palsy* terhadap klien Ny. L di praktik Akupunktur “ R “ Surabaya

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dengan harapan semoga studi kasus ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pengembangan ilmu akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan akupunktur pada kasus *Bell's Palsy*

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Manfaat untuk Peneliti**

Dengan adanya studi kasus ini peneliti mendapat kesempatan membandingkan teori yang di peroleh dalam perkuliahan dan penerapannya yang di tuangkan dalam keseharian dalam hal praktek khususnya tentang teknik akupunktur untuk mengoptimalkan terapi akupunktur dalam kasus *Bell's Palsy*

#### **2) Manfaat untuk Penderita**

Hasil studi kasus ini dapat di gunakan sebagai tambahan informasi yang lebih terhadap masyarakat tentang peran akupunktur pada kasus *Bell's Palsy*, terutama yang sudah tidak dapat disembuhkan dengan pengobatan

kedokteran, sehingga dapat membantu dan berperan serta dalam menehatkan masyarakat luas.

**3) Manfaat untuk IPTEK**

Hasil studi kasus ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, bahwa terapi akupuntur sebagai salah satu modalitas dalam menyelesaikan problem masalah kapasitas fisik dan kemampuan fungsional dengan tetap mengacu pada keterampilan dasar dari praktek klinik dan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

**4) Bagi Pembaca**

Hasil dari studi kasus ini dapat memberikan suatu ilmu atau informasi baru bagi pembaca, khususnya tentang Asuhan terapi Akupuntur pada kasus *Bell's Palsy*.

